

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS RADIO STREAMING PADA  
MASA NEW NORMAL COVID 19 DI SMA NAMIRA MEDAN**

**Gunawan<sup>1</sup>, Murtopo<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen PAI di Politeknik Negeri Media Kreatif,

<sup>2</sup>Dosen Politeknik Negeri Media Kreatif

E-mail: <sup>1</sup>[gunawan@polimedia.ac.id](mailto:gunawan@polimedia.ac.id), <sup>2</sup>[murtopo@polimedia.ac.id](mailto:murtopo@polimedia.ac.id)

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat tersebut diatas merupakan peluang terbaik untuk menciptakan karya-karya kreatif serta inovasi-inovasi terbaru, oleh karena itu penulis merencanakan pembuatan aplikasi radio streaming berbasis web sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, hiburan serta media pembelajaran pada SMA Namira Medan. Sesuai dengan hasil observasi awal yang dapat disimpulkan bahwa SMA Namira Medan harus memperbaiki serta membutuhkan sistem pengolahan pembelajaran untuk menunjang system pembelajaran dimasa New Normal. Pemutar radio yang berinovasi melalui aplikasi web yang dapat di akses melalui komputer PC atau laptop berbais android ini akan mempermudah penyampaian informasi pembelajaran secara langsung kepada seluruh stake holder SMA Namira Medan. Disisi lain android juga bukan merupakan sistem operasi yang asing bagi seluruh masyarakat Indonesia. Data yang sama juga menunjukkan bahwa 88% pengisi kuisisioner adalah pengguna sistem operasi android yang juga hanya menerima sedikit informasi dari SMA Namira Medan. Selain sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, radio ini juga akan menjadi media hiburan serta sebagai media sosialisasi bagi siswa yang sedang menempuh pendidikan di SMA Namira Medan yang merupakan sekolah yang bertujuan menciptakan lulusan yang lebih sensitive akan perkembangan teknologi.

**Kata Kunci:** Radio Streaming, Pembelajaran PAI, New Normal, Covid 19

**A. PENDAHULUAN**

Perkembangan internet menjadikan beberapa perusahaan teknologi menjadikan internet sebagai cara terbaik untuk mengembangkan sebuah sistem operasi serta perangkat keras cerdas yang mempermudah proses komunikasi, salah satu diantaranya Smartphone yang menggunakan sistem operasi Android. Android

adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar (smartphone) dan komputer tablet. Android merupakan system operasi dengan sumber terbuka, dan Google sebagai pemilik android merilis kodenya di bawah lisensi Apache. Kode dengan sumber terbuka dan lisensi perizinan pada Android memungkinkan perangkat lunak untuk dimodifikasi secara bebas dan didistribusikan oleh para developer android.

Kondisi New Normal saat ini, tidak ada sekolah yang dapat melakukan aktivitas pembelajaran secara tatap muka, yaitu melakukan pembelajaran seperti biasanya antara guru, siswa yang dilakukan di area sekolah. Pembatasan ini ditegaskan oleh peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 218/GTCOVID-19/VII/2020 dan Dinas Pendidikan Provinsi dan Kota Medan No. 420/ 10750.SMP/2020 untuk tidak melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah. Kondisi ini mewajibkan sekolah melakukan perubahan system pembelajaran, dari beberapa analisa sekolah dan orang tua yang melakukan pembelajaran anaknya di rumah, ada beberapa metode pembelajaran yang dilakukan sekolah, antara lain yaitu:

1. Siswa mengambil tugas dan soal di sekolah setiap 1 minggu sekali dan mengumpulkan tugas yang diberikan pada minggu selanjutnya.
2. Guru/ sekolah menggunakan aplikasi group WA kelas untuk melakukan interaksi kepada siswa/ orang tua dalam proses pembelajaran online.
3. Sekolah/ guru melakukan video conference dengan menggunakan aplikasi Zoom.
4. Sekolah/ guru melakukan pembelajaran dengan google classroom.
5. Guru menggunakan aplikasi Google Meet dalam mendukung pembelajaran jarak jauh mereka.

Dari beberapa metode pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah/ guru dalam memberikan materi pembelajaran di atas, belum ada dalam pengamatan penulis, guru/ sekolah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Radio Streaming. Oleh

karena itu penulis tertarik membahas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Radio Streaming dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah.

Perlu kita ketahui bahwa, pembelajaran daring yang dilakukan membutuhkan aktivitas dari guru dan siswa yang sangat aktif, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta sesuai dengan Kompetensi Dasar yang di targetkan oleh guru dalam Rencana Pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran di sesuaikan oleh guru dengan karakteristik siswa, sehingga siswa tidak merasa berat dan terbebani oleh adanya pembelajaran jarak jauh.

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Fungsi media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran, yang berarti media memiliki posisi yang strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Integral dalam konteks ini mengandung pengertian bahwa media itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. Tanpa adanya media, maka pembelajaran tidak akan pernah terjadi.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat tersebut diatas merupakan peluang terbaik untuk menciptakan karya-karya kreatif serta inovasi-inovasi terbaru, oleh karena itu penulis merencanakan pembuatan aplikasi radio streaming berbasis web sebagai media pembelajaran, hiburan serta media pembelajaran pada SMA Namira Medan. Sesuai dengan hasil observasi awal yang dapat disimpulkan bahwa SMA Namira Medan harus memperbaiki serta membutuhkan sistem pengolahan informasi untuk menunjang kredibilitas sekolah

---

<sup>1</sup> Gunawan, G. (2019). *PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MOTION COMIC DAN EFEKTIVITASNYA DALAM PENYAMPAIAN MATERI AKHLAK PADA SISWA SEKOLAH DASAR NAMIRA MEDAN*. TAZKIYA, 8(1).

dimata masyarakat. Pemutar radio yang berinovasi melalui aplikasi web yang dapat diakses melalui komputer PC atau laptop berbaiss android ini akan mempermudah penyampaian informasi secara langsung kepada seluruh stake holder SMA Namira Medan. Disisi lain android juga bukan merupakan sistem operasi yang asing bagi seluruh masyarakat Indonesia. Data yang sama juga menunjukkan bahwa 88% pengisi kuisisioner adalah pengguna sistem operasi android yang juga hanya menerima sedikit informasi dari SMA Namira Medan. Selain sebagai media informasi, radio ini juga akan menjadi media hiburan serta sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di SMA Namira Medan yang merupakan sekolah yang bertujuan menciptakan lulusan yang lebih sensitive akan perkembangan teknologi.

## **B. PEMBAHASAN**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pedan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. (Munadi, 2008). Media interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar/animasi, dan video menjadi satu kesatuan dengan link dan tool sehingga memungkinkan pengguna dapat melakukan navigasi, interaksi, kreasi dan berkomunikasi.<sup>2</sup>

Berdasarkan definisi di atas, penulis berpendapat bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat mendukung proses belajar menjadi lebih mudah sehingga dapat meningkatkan motivasi proses belajar mengajar. Di sisi lain, Arif Sadiman menjelaskan bahwa fungsi media yaitu memperjelas, memudahkan dan menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajar dan mengefisienkan proses belajar.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Shalikhah, Norma Dewi.Maret 2017. *Media Pembelajaran Interaktif Lektora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran*. WARTA LPM 20, 1:9-16

<sup>3</sup> Sadiman, Arif. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada, h. 7

Media pembelajaran saat ini banyak perubahan dan metode penggunaan, terlebih dengan masa New Normal saat ini yang guru wajib memiliki pengetahuan yang lebih dan penguasaan media tersebut, sehingga penerapan media pembelajaran tidak dilakukan dengan maksimal. Hal ini banyak dikeluhkan oleh orang tua dan siswa, sehingga guru banyak yang dibully dikarenakan materi pembelajaran yang seadanya, tugas yang tidak tuntas kemana mengirimnya, dan banyak lagi dampak yang diterima guru selama proses pembelajaran dimasa pandemic Covid-19.

Salah satu media pembelajaran yang belum banyak dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan radio streaming. Pada perkembangannya, Internet mampu menyeret beberapa media lama sehingga memunculkan media baru lainnya. Perpaduan antara Internet dengan media lainnya pun dapat disebut sebagai media baru. Tentu saja karena perpaduan tersebut belum pernah terjadi di era-era sebelumnya. Saat ini, perpaduan dua media sedang menjamur. Radio dengan Internet, misalnya. Perpaduan tersebut telah menghasilkan media baru bernama Radio streaming. Begitu pula dengan perpaduan media Internet dengan televisi yang kemudian menghasilkan sebutan televisi online. Fenomena tersebut sesuai dengan pernyataan McLuhan “The hybrid or meeting of two media is a moment of truth and revelation from which new form is born ... The moment of the meeting of media is a moment freedom and release from the ordinary trance and numbness imposed by them on our sense.” Artinya: Persilangan atau pertemuan dua media adalah momen kebenaran dan wahyu yang dari bentuk baru lahir ... Momen pertemuan media adalah momen bebas dan lepas antara yang biasa dan luar biasa yang dipaksakan oleh mereka pada indera kita.<sup>4</sup>

Saat ini telah banyak bermunculan televisi online di Indonesia yang menjadi salah satu cara baru dalam menikmati tayangan televisi, seperti Mivo yang beralamat di [www.mivo.com](http://www.mivo.com), [Indostreamingtv.com](http://Indostreamingtv.com), [tvonlineku.com](http://tvonlineku.com) dan sebagainya. Dari

---

<sup>4</sup> Marshal McLuhan. 1994. *Understanding Media: The Extensions of Man*. London: The MIT Press, h. 55

sekian televisi online yang ada di Indonesia, saluran yang ditawarkan beragam. Saluran yang ditawarkan mulai dari saluran televisi nasional, internasional serta beberapa televisi lokal. Selain itu, ada juga yang mencantumkan salurannya sendiri bersama dengan saluran televisi lain, seperti Mivo.

Salah satu televisi online yang ada di Indonesia adalah Usee TV. Saluran yang ditawarkan pun beragam, mulai dari Lembaga Penyiaran Swasta dengan jaringan nasional serta Lembaga Penyiaran Asing. Bahkan, Lembaga Penyiaran Swasta local pun ada. Masyarakat dapat menikmati layanan ini dengan mudah. Hanya dengan bermodalkan handphone atau laptop yang terkoneksi dengan Internet, layanan televise online dapat dinikmati dengan sistem streaming. Streaming adalah cara pendistribusian audio atau video secara digital dalam waktu yang singkat dan berhubungan dengan program konvensional. Usee TV didirikan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) pada September 2012.

Usee TV merupakan suatu content aggregator, yaitu lembaga yang mengumpulkan konten dari pemilik konten dan kemudian ditayangkan lewat Internet. Usee TV berbentuk layanan portal hiburan, informasi dan lifestyle, berupa berbagai macam konten streaming digital maupun aplikasi, seperti video film, video musik, karaoke, Live TV, TV on Demand, Live Streaming Radio serta Radio on Demand yang dapat diakses melalui berbagai media seperti laptop, smartphone (handphone), tablet dan layar televisi.

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Ditinjau berdasarkan metode penelitian yang digunakan .” Pembuatan Media Pembelajaran Radio Streaming Berbasis WEB pada SMA Swasta Namira Medan “, menggunakan metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), dan peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuisisioner, wawancara terstruktur dan sebagainya. (Sugiyono

12).<sup>5</sup> Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

### 1. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi dari buku-buku, jurnal maupun literatur dari internet yang ada hubungannya dengan Radio Streaming, penggunaan, manfaat serta bagaimana proses pembuatan yang harus dilakukan dalam pembelajaran.

### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis yaitu mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data yang disebut dengan mengadakan tanya jawab langsung. Wawancara biasa dilakukan secara langsung kepada orang yang dianggap bisa memberikan informasi secara detail. Penulis menanyakan beberapa pertanyaan kepada aplikator, sekolah dan pihak-pihak yang dianggap dapat menjelaskan permasalahan seputar data pada penelitian ini, baik itu pembuatan aplikasi, proses pembelajaran, dan lain sebagainya.

### 3. Observasi

Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan observasi langsung ke lapangan/ pihak yang terkait, seperti pihak Tekno WEB sebagai aplikator yang dapat membantu penulis dalam membuat aplikasi Radio Streaming, pihak sekolah, meliputi dewan guru, kepala sekolah dan siswa serta orang tua dengan tujuan untuk mendapatkan data secara sistematis terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data asli dan mengetahui keadaan di tempat survey secara rinci.

---

<sup>5</sup> Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta , PT Rajagrafindo Persada, h. 22.

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yaitu warga sekolah SMA Swasta Namira Medan untuk mengisi data serta wawancara dengan responden prihal web radio streaming. Hasil kuesinor akan diolah sehingga data dapat dibaca.

1. Bentuk Kuesioner Pertama Kuesioner pertama membahas tentang:

a. Karakteristik Responden, yaitu Karakteristik usia.

Tabel -1

Distribusi Frekuensi Siswa

o	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	Kelas X	19	23.75
2	Kelas XI	45	56.25
3	Kelas XII	16	20
		80	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

Karakteristik responden berdasarkan kelas dikelompokkan kedalam tiga kelompok yaitu kelompok kelas X, kelompok kelas XI dan kelas XII sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel-1 di atas dan dapat ditunjukkan bahwa dari 80 responden sebagian besar adalah kelas XI yang berjumlah 45 responden (56.25%) dan selebihnya adalah kelas X yang berjumlah 19 responden (23.75%) serta kelas XII 16 responden ( 20 % ).

b. Kelayakan dan Kemanfaatan memiliki web radio streaming

Tabel 2

Kelayakan Memiliki WEB Streaming



No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Perlu	37	46.25
2	Perlu	30	37.50
3	Biasa saja	5	6.25
4	Tidak Perlu	5	6.25
5	Sangat Tidak Perlu	3	3.75
		80	100

## 2. Bentuk Kuesioner Kedua

Kuesioner kedua membahas tentang Evaluasi Web yaitu:

### a. Tampilan

Tabel -3

Tanggapan Tampilan WEB

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Memenuhi	40	50.00
2	Memenuhi	30	37.50
3	Biasa Saja	4	5.00
4	Tidak memenuhi	3	3.75
5	Sangat tidak Memenuhi	3	3.75
		80	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah)

Tanggapan responden berdasarkan tampilan WEB dikelompokkan kedalam lima kelompok yaitu kelompok Sangat memenuhi, kelompok Memenuhi, Kelompok Biasa saja, Kelompok Tidak memenuhi dan kelompok Sangat tidak memenuhi, sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel-3 di atas dan dapat ditunjukkan bahwa dari 80 responden sebagian besar adalah kelompok Sangat Memenuhi Sangat Memenuhi yang

berjumlah 40 responden (50.00%), Memenuhi berjumlah berjumlah 30 responden ( 37.50 % ), Biasa saja berjumlah 4 responden ( 5 % ) dan selebihnya adalah tidak memenuhi dan sangat tidak memenuhi yang berjumlah masing – masing 3 responden (3.75%).

b. Kemudahan Akses dan Penyajian

Tabel -4

Tanggapan Kemudahan Akses WEB

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat lancar	40	50.00
2	Lancar	30	37.50
3	Biasa Saja	4	5.00
4	Tidak Lancar	3	3.75
5	Sangat tidak Lancar	3	3.75
		80	100

Tanggapan responden berdasarkan tampilan WEB dikelompokkan kedalam lima kelompok yaitu kelompok Sangat Lancar, kelompok Lancar, Kelompok Biasa saja, Kelompok Tidak Lancar dan kelompok Sangat tidak Lancar, sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel-4 di atas dan dapat ditunjukkan bahwa dari 80 responden sebagian besar adalah kelompok Sangat Lancar, Lancar yang berjumlah 40 responden (50.00%), Lancar berjumlah berjumlah 30 responden ( 37.50 % ), Biasa saja berjumlah 4 responden ( 5 % ) dan selebihnya adalah tidak Lancar dan sangat tidak Lancar yang berjumlah masing–masing 3 responden (3.75%).

Pembelajaran yang dilakukan pada radio streaming pembelajaran PAI di SMA Namira dilakukan dengan menginput Jadwal Pembelajaran yang sudah di rekam terlebih dahulu dan di upload di alamat web radio streaming kemudia siswa dapat mengakses pada alamat link yang berisikan materi dan penjelasan guru secara streaming yang dapat di dengar dan diputar kapanpun dan dimanapun. Berikut Tampilan WEB Radio Streaming:



Saat ini keberadaan website sudah menjadi hal yang penting dalam era teknologi internet. Website digunakan sebagai bagian penyampaian informasi ke publik. Dengan perkembangan era digital seperti sekarang website bisa menjadi solusi yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan sesuatu ke masyarakat. Hal yang tidak dapat kita pungkiri bahwa masyarakat semakin mudah untuk mengakses teknologi internet. Disini yang pada akhirnya website semakin mudah diakses masyarakat, karena website menggunakan teknologi internet, artinya masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi melalui website. Bebaga info jasa pembuatan web radio streaming, dapat kita ketahui bahwa radio streaming ini

terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari radio streaming, berikut ini beberapa manfaatnya :

1. Dalam radio streaming menggunakan internet sebagai media penyiaran sehingga terbebas dari ketergantungan sumberdaya radio yang terbatas. Hal ini membuka peluang baru bagi berbagai pihak dari pribadi hingga komunitas untuk dapat mendirikan stasiun radionya sendiri.
2. Dalam radio streaming tidak menggunakan gelombang radio seperti halnya radio konvensional, sehingga dapat terbebas dari gangguan transmisi radio yang selama ini menjadi masalah kualitas suaranya. Dengan bandwidth koneksi yang mencukupi maka konten radio yang dikirimkan dapat diterima oleh pendengarnya secara utuh.
3. Dalam radio streaming memiliki jaran dan jangkauan secara global sehingga acara radio online dapat dinikmati oleh pendengarnya dari manapun asalnya. dalam Luasnya jangkauan siar ini juga membantu masyarakat untuk tetap dapat menikmati konten lokalnya masing masing dirinya walaupun tinggal di luar daerahnya.
4. Dalam radio streaming juga mempunyai kelebihan yaitu biaya operasionalnya yang lebih murah karena tidak membutuhkan perangkat pemancar radio yang harganya jauh lebih mahal dari pada penyiaran melalui internet.
5. Dalam konten dari streaming radio dapat dinikmati oleh pendengarnya melalui berbagai perangkat terminal yang banyak digunakan dalam aktivitasnya sehari-hari, seperti komputer, smartphone, tablet dan lain-lain.

6. Dalam radio streaming juga dapat diketahui berapa banyak orang yang mendengarkan siaran Radio online tersebut, sehingga membantu mempermudah pengambilan data jumlah pendengar.

Domain web radio streaming SMA Naimra Medan yaitu <http://radioonline.sekilasmahasiswa.com>, pemilihan domain web tersebut berdasarkan kemudahan pengucapan dan penyebutan, di samping itu domain merupakan domain yang di anjurkan oleh pihak PANDI dalam menentukan domain sebuah website, baik itu lembaga resmi maupun tidak resmi. Di samping itu, selain menjadi media publikasi yang memaparkan seluruh kegiatan di masjid, juga menjadi rujukan oleh masyarakat dalam memberikan pertanggung jawaban, laporan kegiatan, sehingga tidak bersifat hardcopy, sehingga lebih efisien dan maksimal. Laporan kegiatan dan keuangan masjid juga di publish, sebagai pertanggung jawaban kepada pelayanan masyarakat, sehingga keritikan dan masukan yang bersifat yang memajukan masjid dapat dilakukan oleh masyarakat, baik di lingkungan maupun masyarakat luar.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Dari hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap variable kepuasan dan tampilan serta akselerasi tampilan web radio streaming, maka sangat positif dan memudahkan warga sekolah SMA Namira.
2. Kemanfaatan media WEB sebagai media publikasi sekolah sangat bermanfaat, sehingga masyarakat luas cukup melihat apa saja yang di publikasikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
- Marshal McLuhan. 1994. *Understanding Media: The Extensions of Man*. London: The MIT Press.
- Gunawan, G. (2019). *PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MOTION COMIC DAN EFEKTIVITASNYA DALAM PENYAMPAIAN MATERI AKHLAK PADA SISWA SEKOLAH DASAR NAMIRA MEDAN*. TAZKIYA, 8(1).
- Shalikhah, Norma Dewi. Maret 2017. *Media Pembelajaran Interaktif Lektora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran*. WARTA LPM 20, 1:9-16
- Sadiman, Arif. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.